

V. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di ketahui hasil analisa serangga musuh alami pada tanaman Host plan *Turnera subullata* yang paling mendominan ialah serangga *sycanus D* . di mana dari hasil data pengamatan pada saat di lapangn didapatkan jumlah pada setiap ulangan pada hari ke-6 di dapatkan total dari setiap bedengan yang di amati 61 ekor dengan rata-rata setiap bedengan di dapatkan 10 ekor serangga *sycanus D* , kemudian pada hari ke-12 di dapatkan dengan jumlah 66 ekor dengan rata-rata 11 ekor pada setiap bedengan, kemudian pada hari ke-18 didapatkan jumlah togtal pada setiap bedengan yang di amati dengan jumlah 51 ekor disini populasi serangga *sycanus D* menurun di bandingkan pengamatan pada hari ke-12,pada hari ke-24 didapatkan total serangga pada tanaman hostplant(*Turnera subullata*) dengan jumlah 54 ekor serangga dimana dibandingkan pada ari ke-18 populasi meningkat, kemudian pengamatan pada hari ke-30 didapatkan jumlah populasi berjumlah 65 ekor dimana jumlah populasi mengalami peningkatan .

Pada pengamatan serangga musuh alami ulatkantung pada tanaman host plan dimana di analisa di dapatkan juga populasi yang paling rendah di bandingkan jenis populasi serangga yang lain dan di dapatkan populasi yang paling terendah ialah *E.furcallata* dan *ptychoptera .C* dimana didapatkan data pada saat pengamatan pada hari ke-6 serangga *E.furcallata* dengan total jumlah data yang di ambil pada saat di lapangan dengan jumlah 30 ekor dan serangga *ptychoptera .C* dengan jumlah 34 disini didapatkan selisih dari dua jenis serangga tersebut dengan jumlah 4 ekor , kemudian pada hari ke-12 pengamatan di dapati populasi paling rendah yaitu serangga *E.furcallata* dimana di dapati dari total hasil data analisa pada saat dilapangan dengan jumlah 33 ekor dan dapat di lihat mengalami ke naikan populasi di bandingkan ulangan pada hari ke-6, kemudian pengamatan pada hari ke-18 didapatkan populasi serangga yang paling rendah ialah *ptychoptera .C* dimana didapatkan hasil 28 ekor saja disini populasi mengalami penurunan di bandingkan pengamatan pada hari ke-12 dengan jumlah 36 ekor, kemudian pengamatan pada hari ke-24 didapatkan populasi serangga yang paling rendah *E.furcallata* dimana didapati dengan jumlah 29 ekor di bandingkan pengamatan hari ke-18 tidak ad penurunan populasi, kemudian pengamatan pada hari ke-30 di dapati jumlah populasi yang paling rendah *E.furcallata* di mana di dapati jumlah populasi 26 ekor di bandingkan dengan pengamatan pada hari ke-6 sampai dengan hari ke-28 didapatkan populasi yang paling rendah dapat di artikan pada pengamatan populasi

serangga pada saat di lapangan populasi serangga yang paling dominan ialah *Sycanus D.* dan populasi serangga yang paling rendah ialah *E.furcallata*

Kemudian pengamatan populasi dan intensitas serangan hama ulat kantung (*Mahasena corberti*) yang dilakukan menggunakan perlakuan berdasarkan data yang di hasilkan pada saat analisa lapangan di mulai pada hari ke-6,12,18,24, dan hari ke- mengalami peningkatan populasi dan kemudian perbedaan pada serangan di tunjukkan pada tanaman kelapa sawit yang di tanami tanaman host plant dengan tidak ada tanaman host plant mengalami perbedaan pada jumlahnya saja dimana di dapatkan jumlah data pada saat pengamatan di lapangan dengan jumlah pada hari ke-6 sampai hari ke-30 dengan jumlah rerata 32 ekor per pokok tanaman dan dengan persen intensitas serangan dengan jumlah 60% kerusakan daun pokok kelapa sawit sehingga dapat di simpulkan tanaman host plan tidak berpengaruh banyak dalam penekanan populasi hama *mahasena corberti* pada tanaman kelapa sawit.